



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN  
BELAJAR DI SMAN 5 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**  
**SYAFRI SYUKRON MA'MUN**  
**NPM. 21801011153**



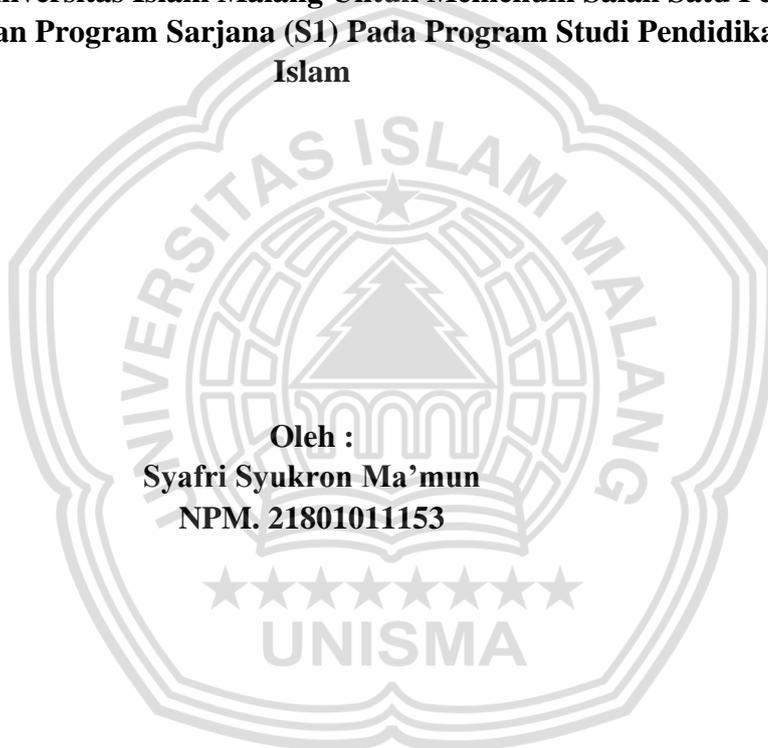
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**2023**



# **STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DI SMAN 5 MALANG**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program Studi Pendidikan Agama  
Islam**



**Oleh :  
Syafri Syukron Ma'mun  
NPM. 21801011153**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Ma'mun, Syafri Syukron. 2023. *Strategi Guru Pai dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di SMA Negeri 5 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing I : Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Pembimbing II : Dr. Moh. Muslim, M. Ag.

**Kata Kunci :** Strategi Pembelajaran, Keaktifan Belajar, Pembelajaran PAI

Strategi pembelajaran ialah suatu cara atau metode yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. Misalnya strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode yang lebih menarik perhatian siswa seperti diskusi kelompok, kerja proyek kelompok, belajar mandiri, dan kegiatan praktikum

Keaktifan belajar siswa mengikuti mata pelajaran PAI sangatlah menurun dikarenakan minimnya siswa ketika menanggapi apa yang guru mereka berikan, contoh kecilnya adalah kurangnya siswa yang bertanya ataupun menjawab pada mata pelajaran PAI, dan juga masih ada siswa yang tidak konsentrasi saat mengikuti mata pelajaran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga hasil data yang dikumpulkan dari penelitian ini berupa kata-kata dan gambar-gambar wawancara lapangan. Oleh karena itu, isi laporan penelitian ini memuat kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang utuh tentang penyajian laporan. Data dalam laporan ini didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Karakter keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang dapat dilihat ketika siswa tersebut sedang mengikuti sebuah kegiatan belajar disekolah. Strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang dilaksanakan ketika guru pai sedang melaksanakan proses mengajar dengan menggunakan startegi yang telah disiapkan guna menunjang keaktifan belajar para siswa.

Faktor pendukung strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negei 5 Malang adalah faktor internal dari motivasi siswa dan kontrol dari guru, serta faktor eksternalnya dari orang tua dan lingkungan dari para siswa itu sendiri faktor penghambat dari segi internal yaitu siswa dan guru, dan untuk faktor penghambat dari segi eksternal yaitu orang tua dan juga lingkup pergaulan dari siswa itu sendiri suatu tindakan seseorang guna untuk memberikan sistem pembelajaran yang mudah untuk diterima oleh peserta didik juga untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar sebuah proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan benar.

## ABSTRACT

Ma'mun, Syafri Syukron. 2023. Teacher Pai's Strategy in Increasing Learning Activeness at SMA Negeri 5 Malang. Thesis, Islamic Religious Education Study Program. Faculty of Islamic Religion. University Of islam. Supervisor I: Drs. H. Anwar Sa'dullah, M.PdI. Supervisor II: Dr. Moh. Muslim, M. Ag.

Keywords: Learning Strategy, Learning Activeness, PAI Learning

A learning strategy is a method or method that a teacher can use in the learning process that is appropriate to learning so as to create a friendly learning environment for all students. For example, learning strategies that require active student participation will of course not use the lecture method much, but methods that attract more student attention such as group discussions, group project work, independent study, and practical activities.

The learning activity of students taking Islamic Education subjects has greatly decreased due to the lack of students responding to what their teachers give, a small example of which is the lack of students who ask or answer in PAI subjects, and there are also still students who do not concentrate when taking subjects.

The methods used in this research are observation, interviews and documentation, so that the data collected from this research are in the form of words and pictures from field interviews. Therefore, the contents of this research report contain data quotations to provide a complete picture of the presentation of the report. The data in this report is based on the results of observations, interviews and documentation.

The character of active learning at SMA Negeri 5 Malang can be seen when the students are taking part in a learning activity at school. The pai teacher's strategy in increasing learning activity at SMA Negeri 5 Malang is implemented when the pai teacher is carrying out the teaching process using strategies that have been prepared to support the student's active learning.

Supporting factors for teacher pai strategies in increasing learning activity at SMA Negei 5 Malang are internal factors from student motivation and control from teachers, as well as external factors from parents and the environment of the students themselves, inhibiting factors from an internal perspective, namely students and teachers, and for Inhibiting factors from an external perspective are parents and also the social circle of the students themselves, a person's actions in order to provide a learning system that is easy for students to accept and also to increase students' active learning so that a teaching and learning process can be carried out well and correctly.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan Agama Islam adalah usaha manusia yang bertujuan untuk mendukung dan membimbing fitrah keagamaan peserta didik agar dapat membantunya mengembangkan kepribadian yang bertakwa sesuai dengan ajaran islam.

Tujuan pendidikan agama islam sendiri adalah untuk mengembangkan akidah dengan membekali mereka dengan ilmu, memupuk, mengembangkan, membiasakan, dan menghayati agama islam. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat menjadi seorang muslim yang taat berbudi pekerti luhur dan beriman teguh kepada Allah SWT.

Pendidikan Agama Islam di sekolah memegang peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Program yang harus diikuti oleh semua siswa dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Siswa dengan pendidikan formal yang sangat baik dapat memperoleh berbagai gelar, tetapi tidak ada yang sempurna kecuali didasarkan pada pendidikan agama yang kuat. Pendidikan formal memang sangat penting. Oleh karena itu, pendidikan agama sejak dini memiliki dampak yang signifikan terhadap kepribadian seseorang serta sikap dan perilakunya. Akibatnya, terbukti bahwa pendidikan agama islam merupakan pelajaran yang sangat menentukan untuk mencapai pendidikan nasional.

Kualitas hidup seseorang juga dapat dirugikan dengan jatuh ke dalam situasi yang tidak diinginkan karena tidak adanya pendidikan agama islam di sekolah. Oleh karena itu, ketika membahas Pendidikan Agama Islam harus disebutkan baik makna maupun tujuannya. Siswa akan dapat menghasilkan kebaikan di akhirat jikai nilai-nilai ini ditanamkan dalam pikiran mereka untuk menuai manfaat kehidupan.

Dengan demikian, membekali anak dengan pendidikan yang ketat sejak awal dapat menyebabkan anak tetap teguh pada posisinya dan tidak efektif dalam *fluenced* terhadap segala godaan kegiatan negatif. Anak mampu membedakan antara yang baik dan yang buruk dengan pengetahuan agama yang mereka miliki.

Keaktifan dari siswa sendiri dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama islam juga yang bisa mendorongnya untuk tetap memiliki sifat yang mampu membuat siswa tersebut mudah menerima apa yang diajarkan oleh seorang guru, menumbuhkan rasa semangat dan untuk mencapai perubahan tingkah laku yang baik sesuai yang diajarkan kepada mereka.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah untuk menekankan pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting dalam keberhasilan dalam suatu pembelajaran

Berdasarkan hasil pengamatan di SMAN 5 KOTA MALANG dalam melihat keaktifan belajar siswa mengikuti mata pelajaran PAI sangatlah menurun dikarenakan minimnya siswa ketika menanggapi apa yang guru mereka berikan, contoh kecilnya adalah kurangnya siswa yang bertanya ataupun menjawab pada mata pelajaran PAI, dan juga masih ada siswa yang tidak konsentrasi saat mengikuti mata pelajaran.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti dan membahas tentang bagaimana cara agar siswa selalu aktif dan semangat dalam mengikuti mata pelajaran PAI, dan dari penelitian kami in juga semoga untuk kedepannya seorang guru lebih memilik banyak referensi dalam membimbing anak didik agar meningkatnya semangat belajar bukan dari segi mata pelajaran normal saja melainkan juga untuk mata pelajaran PAI, semua itu akan kami bahas dalam skripsi

yang berjudul “STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR DI SMAN 5 KOTA MALANG”.

#### **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, penulis merumuskan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Keaktifan Belajar Siswa di SMAN 5 Kota Malang ?
2. Bagaimana Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di SMAN 5 Kota Malang ?
3. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di SMAN 5 Kota Malang ?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Dari fokus penelitian tersebut, penulis menemukan tujuan penelitian tersebut antara lain untuk :

1. Untuk mengetahui Keaktifan Belajar di SMAN 5 Kota Malang.
2. Untuk mengetahui Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di SMAN 5 Kota Malang.
3. Untuk mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di SMAN 5 Kota Malang.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini penulis mengharapkan dapat memberikan kontribusi kepada para pembaca secara teoritis maupun secara praktis.

Secara Teoritis.

Dari penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan upaya sumbangan pemikiran bagi para praktisi yang berkecimpung dalam dunia pendidikan, untuk menambah hasanah ilmu pengetahuan bagi ilmu pendidikan pada umumnya dan

pendidikan agama islam pada khususnya, dan juga sebagai masukan kepada guru pendidikan agama islam untuk dijadikan bahan pertimbangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

Secara Praktisi.

#### 1. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini. Penulis mengharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam proses pelaksanaan pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik

#### 2. Bagi Lembaga

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan dapat memberikan sumbangsih ilmiah sebagai bahan pertimbangan bagi para guru Pendidikan agama islam di SMA Negeri 5 Malang dalam proses pelaksanaan pembelajaran untuk tetap meningkatkan kualitas motivasi belajar peserta didik.

#### 3. Bagi Peserta didik

Dengan adanya upaya guru agama islam dengan melahirkan berbagai strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar ini pada peserta didik, dan dapat juga dijadikan sarana untuk mengembangkan ilmu yang telah di dapat dalam penggunaan strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar ini di SMA Negeri 5 Malang.

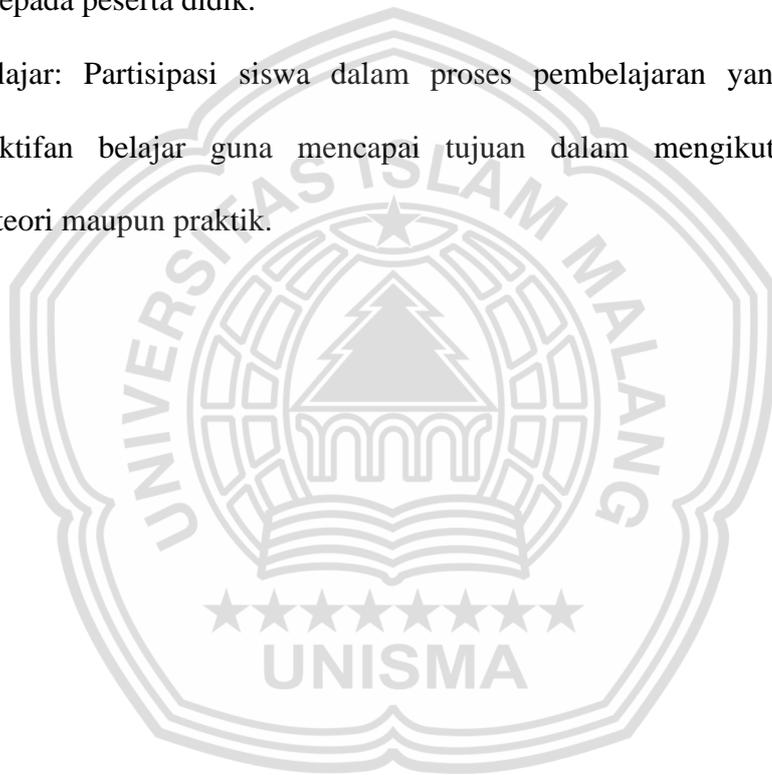
#### 4. Bagi Penulis

Dari hasil penelitian ini, penulis mengharapkan mampu menambah wawasan mengenai wacana nilai pendidikan khususnya pendidikan islam, selain itu penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bekal bila sudah menjadi tenaga pendidik. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dalam proses pelaksanaan pembelajaran.

### E. Definisi Operasional

Salah satu fungsi dari definisi operasional yakni untuk menjabarkan variabel-variabel yang ada dari judul penelitian agar menjadi lebih rinci (penegasan istilah). Maka dari itu, penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang berkaitan dengan judul di atas sebagai berikut:

1. Strategi: Sebuah keunggulan kompetitif yang memiliki tujuan untuk merencanakan suatu hal dengan cara yang strategis.
2. Guru PAI: Pendidik profesional yang memiliki tugas memberi pemahaman materi agama islam kepada peserta didik.
3. Keaktifan Belajar: Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi indikator keaktifan belajar guna mencapai tujuan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran teori maupun praktik.



## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Strategi Guru Pai Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar di Sman 5 Malang dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 5 Malang

Keaktifan belajar siswa di SMA Negeri 5 Malang, yang mana di SMA Negeri 5 Malang, tidak semua siswa dalam mengikuti pelajaran PAI bisa antusias dan aktif, karena karakter setiap siswa berbeda beda, ada yang memiliki karakter yang selalu konsisten ketika mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang tidak.

Keaktifan belajar siswa ketika mengikuti mata pelajaran PAI sangatlah antusias, meskipun terkadang ada siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pelajaran dikarenakan faktor mengantuk ataupun kurang fokus, dan kita ketika menjadi seorang guru harus bisa memberikan sesuatu yang bisa meningkatkan keaktifan belajar siswa itu sendiri, begitu juga sebaliknya, timbal balik antar guru dan siswa itu sangat penting, untuk menunjang keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar.

##### 2. Strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang

Strategi pembelajaran ialah suatu cara atau metode yang dapat digunakan seorang guru dalam proses pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran sehingga menciptakan lingkungan belajar yang ramah bagi semua siswa. Misalnya strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa tentunya tidak akan banyak menggunakan metode ceramah, akan tetapi metode-metode yang lebih menarik perhatian siswa seperti diskusi kelompok, kerja proyek kelompok, belajar mandiri, dan kegiatan praktikum

Penerapan strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang ini tidak dilaksanakan hanya sebatas belajar mengajar, melainkan juga

untuk menyalurkan kreatifitas para guru dan murid agar munculnya sebuah keaktifan belajar, dan menciptakan suasana kondusif didalam kelas agar para guru dan siswa bisa menjalankan proses belajar mengajar dengan nyaman.

Strategi yang sangat efektif bagi guru dan siswa adalah strategi inquiri dimana kita melatih para siswa untuk berfikir kritis dari lontaran-lontaran pertanyaan guru tentang permasalahan dari materi yang akan mereka pelajari, hal ini guna meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan demikian strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang adalah suatu tindakan seseorang guna untuk memberikan sistem pembelajaran yang mudah untuk diterima oleh peserta didik juga untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik agar sebuah proses belajar mengajar bisa terlaksana dengan baik dan benar

3. Faktor pendukung dan penghambat Strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang
  - a. Faktor pendukung

Faktor internal dan eskternal pendukung dalam strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 malang adalah faktor internal dari motivasi guru atau teman sekolah, dan faktor fisiologis.

- b. Faktor penghambat

Faktor penghambat dalam strategi guru pai dalam meningkatkan keaktifan belajar di SMA Negeri 5 Malang terdapat pada siswa, guru, orang tua dan lingkungan, dimana kurangnya antusias para siswa dalam mengikuti pelajaran, guru hanya berperan sebagai fasilitator sehingga para siswa lebih mandiri, kurang kesadaran dari orang tua dan lingkungan atau sosial yang berbeda-beda

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

### 1. Bagi sekolah

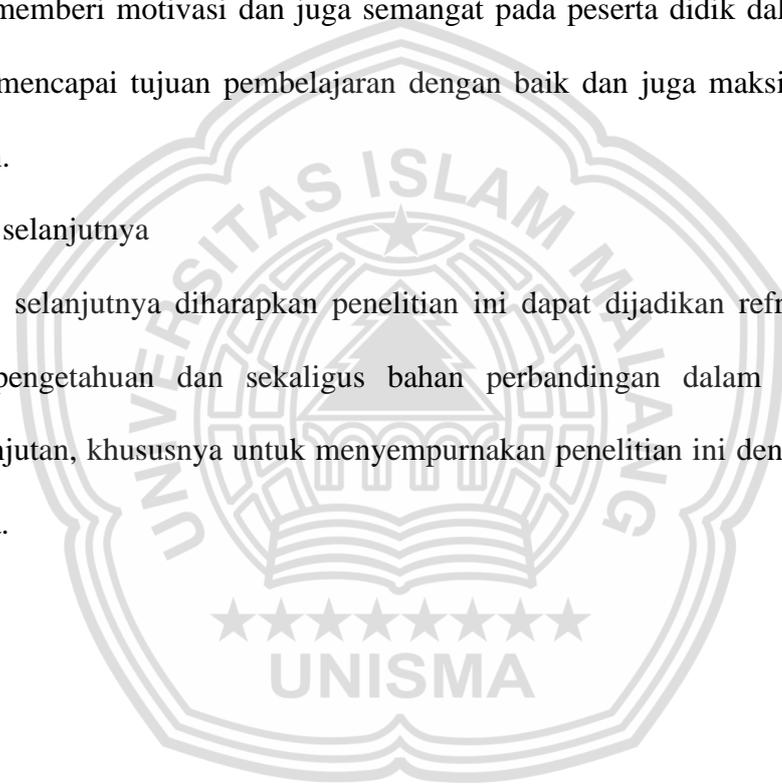
Pihak sekolah agar lebih mempersiapkan sarana dan prasarana Strategi guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar dan juga pihak guru selalu bekerja sama untuk mewujudkan tujuan sekolah

### 2. Bagi guru

Agar selalu memberi motivasi dan juga semangat pada peserta didik dalam belajar supaya bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan juga maksimal dalam pembelajaran.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan refrensi untuk menambah pengetahuan dan sekaligus bahan perbandingan dalam melakukan penelitian lanjutan, khususnya untuk menyempurnakan penelitian ini dengan setting yang berbeda.



## DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2011. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmad Rohani. 2009. *Pengelolaan Pengajaran (Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 2005. *SBM (Strategi Belajar mengajar)*, Bandung: Pustaka Setia
- Alwasilah,A, C. & Susanna, S. 2007. *Pokoknya Menulis: Cara menulis dengan metode kolaborasi*. Bandung: Kiblat
- Amirin, M. Tatang. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Armadi, Samsu. 2017. *Review Efektifitas Model Cooperative Learning dalam Pembelajaran Bahasa*. Cendekia, 11 (1): 117-128
- B. Uno Hamzah. 2003. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- B. Uno hamzah. 2006. *Perencanaan pemberian pembelajaran*. Jakarta: Aksara
- Bogdan dan Taylor. 1975. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya
- Creswell, John W. 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Edisi ketiga. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fathurrohman, Pupuh dan Sutikno, M. Sobry. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Hamdayama, Jumanta. 2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia



- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial : Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Edisi Dua*. Jakarta : Erlangga
- Mansir, Firman dan Halim Purnomo. 2020. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Fikh di Sekolah Umum*. Jurnal Ilmu Agama: Kamaya, Vol. 3 No.3, 2020
- Miles, M. B, Huberman, A.M, & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press
- Nawawi, 2005. *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar Baru Algensido Offset
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo Ariesto, 2016. *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Uzer Usman. 2009. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung. PT. Remaja Roesdakarya
- Uzer Usman. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: R